

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peneliti melakukan observasi tidak terstruktur di SD Negeri 10 Rambutan yang berada di Jl. Kabupaten Km. 14 kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, pada observasi tersebut peneliti menemukan bahwa ada penumpukan sampah plastik yang terus menerus di sekitar sekolah. Ini disebabkan oleh kantin, yang menjual berbagai makanan berbungkus plastik, seperti makanan ringan, permen, minuman, dan lain sebagainya. Selain itu, penduduk yang tinggal di sekitar sekolah, yang menyebabkan sampah berserakan di mana-mana. Hal ini menyebabkan pencemaran lingkungan dan dapat menimbulkan kekhawatiran bagi siswa bahwa mereka mungkin akan terkena penyakit akibat dari penumpukan sampah. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan bisa mengatasi permasalahan tersebut melalui karya yang sekiranya bisa menjadi solusi serta bisa dijadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka mengenai Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) adalah pembelajaran statis disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya yang biasanya menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek(*Project Based Learning*) (Heni, 2024, p. 2). Selain itu ada pendapat lain yang menyatakan bahwa, Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila (P5) merupakan salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar pancasila yang dilakukan

untuk memenuhi program kurikulum merdeka agar dapat menguatkan karakter serta budi pekerti luhur. Untuk memenuhi hal tersebut profil pelajar pancasila memiliki dimensi yang harus diperkuat seperti; terciptanya Pelajar Indonesia yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global (Rizky, Pia, Kandi, & Harjatanaya, 2020, p. 5).

Selanjutnya agar Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) itu bisa berhasil diterapkan, Pemilihan tema harus berkaitan dengan permasalahan yang terjadi disekitar lingkungan sekolah. Setelah dilakukannya pengamatan, pihak sekolah merancang serta menyusun dengan menentukan proyek profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan. Sekolah diberikan kebebasan memilih dua tema atau satu tema dari tema-tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Indra, Pifianti, & Chairunnisa, 2023, p. 138). Selain itu, pemilihan tema didasarkan pada sekolah dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti aset sekolah serta kondisi dan kebutuhan siswa (Siregar, Hasibuan, Dewi, Pulungan, & Hasibuan, 2024, p. 115). Setelah pengamatan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sekolah memilih tema serta kegiatan yang bisa berkaitan dengan meningkatkan Pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif siswa. Selanjutnya peneliti mengetahui bahwa kegiatan P5 yang dipilih oleh pihak sekolah dilaksanakan pada setiap hari sabtu baik kelas rendah hingga kelas tinggi pada satu semester . Namun, penelitian ini peneliti hanya berfokus di kelas V pada semester ke 2(Genap). Sesuai dengan hal tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan pada semester ke 2(Genap) tersebut adalah *Ecobrick*.

Kegiatan *ecobrick* merupakan salah satu solusi mengurangi limbah sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah serta mengasah kemampuan berfikir kreatif siswa dengan membuat sampah yang awalnya tidak berguna menjadi barang yang bernilai serta bermamfaat (Kurniasih, et al., 2023, p. 60). Selain itu ada pendapat lain mengatakan bahwa, *ecobrick* dapat diartikan bata ramah lingkungan, *ecobrick* terbentuk dari beberapa botol plastik bekas kemudian diisi dengan sampah plastik hingga penuh dan keras untuk mendapatkan pondasi bangunan yang nantinya digunakan terus menerus selain itu, dapat menghasilkan barang yang bermanfaat, misalnya kursi dan meja (Kurniasih, et al., 2023, p. 61). Dengan adanya kegiatan *ecobrick* di kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan kreatif peserta didik untuk mengatasi masalah dan menemukan solusi yang unik serta meningkatkan Pendidikan karakter peduli pada lingkungan.

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Gunawan, 2022, p. 57). Kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat dimulai dari diri sendiri dan dimulai dari hal yang sederhana seperti: membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, dan menghemat penggunaan air dan listrik. Oleh karena itu, sangat penting menanamkan karakter peduli lingkungan kepada anak sejak dini melalui pendidikan (Handayani, 2019, p. 42). Maka dengan demikian, dibutuhkan sikap peduli lingkungan agar dapat menjadikan

suasana nyaman, tenang, bebas dari kerusakan lingkungan. Selain peduli pada lingkungan, karakter kreatif juga merupakan contoh lain yang ditekankan dari indikator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), siswa Pada dasarnya memiliki gagasan dan ide-ide sendiri bermula dari melihat, mengamati kemudian merangkai sesuatu, misal saat siswa merakit *lego* mereka menyusun sendiri sesuai imajinasi dan pemikiran kreatif masing-masing. Hal tersebut tidak hanya karena kesiapan diri dalam berimajinasi, tetapi juga kemampuan kreatif yang dimiliki setiap siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah tersebut (Sitepu, 2019, p. 82).

Dari permasalahan di atas terdapat beberapa referensi jurnal penelitian dari beberapa kajian relevan yang peneliti ambil diantaranya, penelitian Agustien Zulaidah, Ricka Prasdiantika, Puji Basuki. Pada tahun 2022 di *Journal of Social Work and Empowerment Volume 1 Number 3, May 2022* berjudul, “Pelatihan Pembuatan *Ecobrick* Di Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Sebagai Alternatif Penanganan Limbah Plastik”, penelitian Intan Anggraini, Yasir Arafat, Susanti Faipri Selegi. Pada tahun 2023 di *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 02, Juni 2023* berjudul, “Efektivitas Pemanfaatan *Ecobrick* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Daur Ulang Sampah Plastik Di Kelas 3 Sekolah Dasar”, dan penelitian Ketut Tanti Kustina, I Gede Eka Sujaya Harta, Putu Adelia Ariasih, Kadek Dela Adriana Putri, Made Biofa Sujata. Pada tahun 2022 di *Jurnal Abdimas PHB Vol.5 No.4 Tahun 2022* berjudul, “Implementasi Pengolahan Sampah Anorganik dengan Metode *Ecobricks* di SDN Desa Marga Tabanan”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan karakter sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila. Secara tidak langsung pembelajaran proyek ini dapat memperkuat dan mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai masyarakat yang aktif, kreatif serta selalu berpartisipasi (Annisa, 2023, p. 87) Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Penerapan Kegiatan *Ecobrick* Dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Kreatif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri 10 Rambutan”**

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis Pendidikan karakter dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

1.2.2 Sub Fokus

Sub fokus pada penelitian ini adalah menganalisis pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif melalui kegiatan *ecobrick* dengan subjek penelitian pada kelas V semester 2 (genap) tahun akademik 2024/2025.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *ecobrick* di SD Negeri 10 Rambutan?
2. Bagaimana penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui *ecobrick* di SD Negeri 10 Rambutan?
3. Bagaimana penanaman pendidikan karakter kreatif dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui *ecobrick* di SD Negeri 10 Rambutan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan *Ecobrick* dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 10 Rambutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan, maka itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat secara Teoritis

Menyampaikan kajian pengetahuan terkait tema yang dipilih sebagai upaya menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan kreatif pada peserta didik sebagai kontribusi pengetahuan bagi kalangan yang bersangkutan.

1.5.2 Manfaat secara Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini, diantaranya:

- 1) Bagi peserta didik

Menyampaikan pengetahuan baru kepada peserta didik SD Negeri 10 Rambutan tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui kegiatan *ecobrick* dan menumbuhkan keterampilan dan pengetahuan Pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif dalam diri sendiri serta diterapkan di kehidupan sehari-hari.

2) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk SD Negeri 10 Rambutan dalam mengembangkan serta mewujudkan mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui kegiatan *ecobrick* dalam upaya menumbuhkan karakter peduli lingkungan kreatif pada peserta didik secara nyata dan dapat diterapkan di kehidupan masing-masing.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi selanjutnya dalam meneliti analisis pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui *ecobrick*.